

Wang Yi:

## Persahabatan Tiongkok-Afrika Semakin Kokoh

2019-01-07 10:31:31

<http://indonesian.cri.cn/20190107/b887752a-9b36-7c72-8acc-3667765b36f5.html>

Anggota Dewan Negara merangkap Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi memaparkan kunjungannya ke empat negara Afrika pada hari Minggu kemarin (6/1).

Wang Yi mengatakan, Tiongkok dan negara-negara Afrika sama-sama adalah negara berkembang, sekaligus saudara dan mitra senasib sepenanggungan yang saling membantu. Kedua pihak hendaknya sewaktu-waktu meningkatkan komunikasi dan kerja sama strategis. Ia merangkum kesan-kesannya ke Afrika sebagai berikut:

Pertama, persahabatan Tiongkok-Afrika semakin kokoh. Untuk sementara waktu yang lalu, sejumlah negara ekstra regional sengaja melakukan pemfitnahan terhadap kerja sama Tiongkok-Afrika, namun pemerintah dan rakyat negara-negara Afrika tidak tertipu, malah berturut-turut melontarkan pernyataan membela kerja sama tersebut, bahkan dengan sikap lebih kokoh menjalankan kebijakan bersahabat dengan Tiongkok. Para pemimpin dari empat negara Afrika yang dikunjungi kali ini sama-sama menghargai kerja sama Tiongkok dan Afrika, mengucapkan terima kasih kepada Tiongkok atas dukungannya terhadap pembangunan ekonomi dan perbaikan kesejahteraan rakyat negerinya masing-masing. Mereka semuanya antusias mengharapkan peningkatan kerja sama dengan Tiongkok.

Kedua, dukungan terhadap multilateralisme sudah menjadi imbauan bersama masyarakat. Menghadapi unilateralisme yang terus meningkat, negara-negara Afrika semakin menyadari bahwa apabila situasi demikian dibiarkan, maka hak dan kepentingan sah negara-negara berkembang yang luas akan mengalami kerugian serius. Tiongkok diharapkan dapat memainkan peranan yang lebih besar. Keempat negara yang dikunjungi menyatakan keinginan untuk meningkatkan koordinasi dengan Tiongkok, membela peraturan multilateralisme dan bersama-sama mengintensifkan demokratisasi hubungan antar negara.

Ketiga, antusiasme dalam pembangunan inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan (BRI) semakin meningkat. Afrika kini menjadi benua yang paling aktif dalam pelaksanaan inisiatif BRI. Sejumlah mega proyek sudah berturut-turut mulai dikerjakan di benua Afrika, bahkan telah membuahkan hasil yang ikut meningkatkan kesejahteraan rakyat setempat. Seiring dengan peningkatan sinergi lebih lanjut antara BRI dengan Agenda 2063 Uni Afrika serta strategi pembangunan mancanegara Afrika, kerja sama inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan akan terus ditingkatkan.

Keempat, prinsip satu Tiongkok semakin diperkokoh di Afrika. Di antara empat negara dalam kunjungan kali ini, Burkina Faso dan Gambia adalah dua negara yang baru saja memulihkan hubungan diplomatiknya dengan Tiongkok. Pemimpin dari kedua negara tersebut menyatakan, pemulihan hubungan diplomatik dengan Tiongkok adalah pilihannya yang mandiri, adalah keputusan yang tepat, dan telah mendapat dukungan rakyatnya, sesuai dengan kepentingan negara. Mereka akan terus dengan teguh tak tergoyahkan menjalankan kebijakan satu Tiongkok. Kini prinsip satu Tiongkok sudah diperkokoh di benua Afrika sebagai kesepakatan politik yang dipatuhi bersama oleh berbagai pihak.

**Wang Yi Paparkan Enam Tugas dalam Pelaksanaan Hasil**

## **KTT Beijing Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika**

2019-01-07 10:33:08

<http://indonesian.cri.cn/20190107/b41f2df0-947b-21d0-93b1-debbb7abfe66.html>

Anggota Dewan Negara merangkap Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi mengadakan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Senegal Sidiki Kaba di Dakar pada hari Minggu kemarin (6/1). Dalam jumpa pers bersama se usai pembicaraan, Wang Yi menjawab pertanyaan wartawan mengenai rencananya dalam pelaksanaan hasil-hasil yang tercapai di KTT Beijing Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika.

Wang Yi mengatakan, KTT Beijing Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika tahun 2018 telah mencapai sukses besar. KTT tersebut memiliki arti monumental dalam sejarah hubungan Tiongkok-Afrika, juga telah memainkan peranan perintis dan teladan bagi peningkatan kerja sama internasional dengan Afrika.

Wang Yi mengatakan, kerja sama Tiongkok dan Afrika berciri khas pragmatis dan berefisiensi tinggi, yang juga menjadi keunggulan unik Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika. Ke depannya, Tiongkok akan meningkatkan komunikasi dengan Afrika, khususnya Senegal sebagai salah satu ketua Forum Kerja Sama Tiongkok-Afrika tentang peningkatan kerja sama antara satu sama lain, dengan rincian tugasnya sebagai berikut:

Pertama, membina komunitas senasib Tiongkok-Afrika yang lebih erat. Kedua, meningkatkan sinergi mendalam antara inisiatif Belt and Road dengan Agenda Tahun 2063 Uni Afrika. Ketiga, merumuskan konsep pelaksanaan hasil KTT Beijing yang sesuai dengan keadaan masing-masing negara. Keempat, mendukung perkembangan kerja sama Tiongkok-Afrika secara inovatif. Kelima, memberikan hikmah sejati kepada rakyat Tiongkok dan Afrika. Keenam, mendorong mitra kerja sama internasional memberikan upaya bersama.